

### Global

Dow Jones Industrial Average turun 301,07 poin, atau hampir 0,7%, dan ditutup pada level 45.952,24. S&P 500 ditutup melemah 0,6% ke level 6.629,07, setelah sebelumnya sempat menguat 0,6% pada level tertinggi sesi tersebut. Nasdaq Composite turun 0,5% dan ditutup pada level 22.562,54. Pelemahan di Wall Street akibat dari meningkatnya kekhawatiran terhadap sektor perbankan dan ketegangan perdagangan. Saham bank regional dan bank investasi Jefferies anjlok pada hari Kamis di Amerika Serikat (AS) karena kekhawatiran meningkat terkait beberapa kredit macet yang mengintai di AS. Di pasar Asia, investor memperhatikan perusahaan raksasa chip Taiwan Semiconductor Manufacturing Co., yang mengumumkan hasil kuartal ketiganya dengan Divisi komputasi berkinerja tinggi TSMC, yang mencakup aplikasi kecerdasan buatan dan 5G, menyumbang mayoritas penjualan kuartal ketiga, yaitu 57% dari total pendapatan. TSMC telah diuntungkan oleh megatren kecerdasan buatan (AI) karena memproduksi prosesor AI canggih untuk klien, termasuk Nvidia dan Apple.

### Domestik

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mendukung rencana pembentukan *family office* di Indonesia asalkan tidak melibatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Ide *family office* yang diketahui Purbaya akan membantu Indonesia dalam penguatan cadangan devisa. Purbaya mengaku belum mendiskusikan perihal rencana tersebut. Meski demikian, pada dasarnya *family office* akan menampung uang dari luar tanpa harus diketahui asal usulnya. Purbaya menegaskan, *family office* tidak berkaitan dengan APBN. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Ketua Dewan Ekonomi Nasional Luhut Binsar Panjaitan.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot rupiah dibuka menguat ke level 16.590 dan menguat pada siang hari di level 16.580-16.585. USD/IDR kembali melemah menjelang penutupan dan akhirnya spot di tutup di level 16.585/16.595 pada perdagangan kemarin. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia diperdagangkan menguat kemarin. Dengan penurunan imbal hasil antara 1bps hingga 10bps. Tenor 5-tahun bergerak turun 1bps, sedangkan tenor 10, 15 dan 20-tahun bergerak turun masing-masing 3bps, 5bps dan 10bps. Penguatan obligasi tenor 20-tahun banyak didorong dari permintaan dana pensiun dan asuransi yang cukup tinggi kemarin. Selanjutnya investor akan menunggu lelang yang akan diadakan pemerintah Selasa, 21 Oktober 2025 mendatang.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Export Prices YoY SEP	2.2%	-1.1%	-3.2%
KR	Import Prices YoY SEP	0.6%	-2.2%	-3.8%
KR	Unemployment Rate SEP	2.5%	2.6%	2.6%
IF	IMF/World Bank Annual Meetings			
JP	BoJ Uchida Speech			
US	Fed Musalem Speech			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.65%	0.21%
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	15-Oct	16-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	6.02	5.96	(1.10)
INA 10 YR (USD)	4.93	4.91	(0.41)
UST 10 YR	4.03	3.97	(1.33)

INDEXES	15-Oct	16-Oct	%
IHSG	8051.18	8124.76	0.91
LQ45	772.15	780.01	1.02
S&P 500	6671.06	6629.07	(0.63)
DOW JONES	46253.31	45952.2	(0.65)
NASDAQ	22670.08	22562.5	(0.47)
FTSE 100	9424.75	9436.09	0.12
HANG SENG	25910.60	25888.5	(0.09)
SHANGHAI	3912.21	3916.23	0.10
NIKKEI 225	47672.67	48277.7	1.27

FOREX	16-Oct	17-Oct	%
USD/IDR	16590	16590	0.00
EUR/IDR	19361	19417	0.29
GBP/IDR	22294	22305	0.05
AUD/IDR	10779	10740	(0.35)
NZD/IDR	9546	9494	(0.54)
SGD/IDR	12823	12824	0.01
CNY/IDR	2330	2329	(0.03)
JPY/IDR	110.13	110.36	0.21
EUR/USD	1.1670	1.1704	0.29
GBP/USD	1.3438	1.3445	0.05
AUD/USD	0.6497	0.6474	(0.35)
NZD/USD	0.5754	0.5723	(0.54)